



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Oleh karena itu, data-data yang dikumpulkan berasal dari data lapangan sebagai obyek penelitian. Untuk memperoleh validitas data, maka teknik pengumpulan data yang relevan menjadi satu hal yang sangat penting. Dalam penelitian hukum, penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum sosiologis atau studi law in action.

Karena mempelajari dan meneliti hubungan timbal balik antara hukum dengan lembaga-lembaga sosial yang lain, studi terhadap hukum sebagai law in action merupakan studi ilmu sosial yang non-doktrinal dan bersifat empiris.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Di Daerah Padang Sidempuan, yang menjadi subyek penelitian ini adalah masyarakat setempat. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan di antaranya:

- a. Dikarenakan system perkawinan adat batak yang agak berbeda dari yang semestinya.
- b. Karena banyak kasus yang cukup menarik untuk diteliti, dan sekiranya penulis dapat menghadirkan satu nuansa keilmuan yang sekiranya bermanfaat bagi siapa yang membacanya.

### **B. Paradigma Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Paradigma *Interpretative* Fenomenologis. Paradigma ini digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini akan mengarahkan penulis untuk mengetahui bagaimana cara masuk kedalam dunia objek yang akan diteliti dengan sedemikian serta mencari informasi sedalam-dalamnya. Dan juga menitik beratkan kepada rasionalis medan realita yang terdapat dilapangan

### **C. Pendekatan Penelitian**

Penentuan pendekatan akan sangat menentukan variabel atau objek penelitian apa yang dilihat, dan sekaligus menentukan subjek penelitian atau sumber dari mana kita akan memperoleh data.<sup>98</sup>

Terkait dengan jenis pendekatan penelitian yang sesuai dengan objek penelitian, dalam kesempatan ini penulis menggunakan pendekatn

---

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal-25.

kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para informan dan perilaku yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam *variable* atau *hipotesis*.<sup>99</sup>

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer. Maka sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan tokoh adat masyarakat Batak di Daerah Padang Sidempuan yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Adapun mereka yang diwawancarai adalah Uwak Sutan Lenggang Ritonga selaku *Hatobangon* (yang dituakan). Mester Harianja selaku Orang Kaya dalam Adat Padang Sidempuan. Tulang Tambunan selaku tokoh agama, Abang Mudirin Hutabarat selaku warga masyarakat. Abang Agus Ritonga selaku warga masyarakat.
- b. Data sekunder. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku fiqh munakahat, buku adat batak, majalah, dan buku-buku lain yang erat hubungannya dengan permasalahannya.

---

<sup>99</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2002). Hal-2.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, demi terkumpulkan data yang cermat dan akurat. Teknik-teknik yang dimaksud adalah:

- a. Wawancara, dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam yang mendasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan.<sup>100</sup>
- b. Observasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, termasuk didalamnya kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian.<sup>101</sup>

## F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap pengolahan data yang dilakukan. Pertama adalah menata secara sistematis catatan hasil observasi atau wawancara, maka proses selanjutnya adalah transkrip kaset. Proses ini niscaya dilakukan karena hasil wawancara direkam dalam pita kaset.

---

<sup>100</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi, 1995). Hal-83.

<sup>101</sup> Hamdani Nawawi, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hal-100.

Untuk mendapatkan gambaran lengkapnya, maka suara dalam pita kaset dipindah dalam bentuk teks sehingga memudahkan pengolahan datanya.

Tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Tahap ini termasuk tahap yang penting karena data yang sudah terkumpul akan bermakna dan berbicara banyak dalam tahapan ini. Proses pengolahan data setelah transkrip kaset atau penelitian pokok pikiran informan adalah edit. Tahap ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan mungkin ada yang belum terjawab dengan sempurna atau terlewatkan. Untuk kasus semacam ini data yang masih mungkin ditanyakan lagi akan diulang.

#### **G. Teknik Analisi Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap baik dari lapangan dan dokumentasi, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Seperti halnya teknik pengumpulan data, analisis data juga merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena dengan menganalisis, data dapat diberi arti dan makna yang jelas sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dan menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah untuk mempersempit dan memberi batasan-batasan pada temuan hingga menjadi suatu data yang teratur dan menambah validitas data itu sendiri.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini,

---

<sup>102</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Prasetya Widya Utama ), 64

teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menggunakan pola pikir deduktif. Yaitu menggambarkan masalah larangan pernikahan semarga dalam adat Batak di Daerah Padang Sidimpua Kabupaten Tapanuli Selatan kemudian dianalisis dengan ketentuan hukum Islam tentang larangan pernikahan, baik dari al-Qur'an, hadist ataupun pendapat ulama untuk menilai fakta lapangan.

